

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLEMENTASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dijelaskan pada penjelasan sebelumnya bahwa “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dan Pendekatan Taktis Dalam Upaya Mengembangkan Kerjasama dan Keterampilan Bermain dalam Aktivitas Pembelajaran Permainan Bola Kecil. Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan model pendekatan taktis dalam pembelajaran bola kasti di sekolah dasar sangat cocok diterapkan dalam proses pembelajaran, untuk mengembangkan kerjasama dan keterampilan bermain siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan pendekatan taktis dalam upaya mengembangkan kerjasama dan keterampilan bermain dalam aktivitas pembelajaran permainan bola Kecil bagi peserta didik kelas V SD Negeri 032 Tilil menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran yang signifikan disetiap pelaksanaan tindakan.

Penerapan model pembelajaran kooperatif metode TGT ini sangat cocok diterapkan di sekolah dasar, dengan melibatkan kelompok-kelompok kecil serta nilai kompetitif dalam proses pembelajarannya akan membantu peserta didik menumbuhkan sifat bersaing secara sportif serta mengembangkan nilai-nilai kerjasama dengan anggota kelompoknya. Dengan begitu peserta didik akan terbiasa menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dengan menggunakan pendekatan taktis hampir tidak ada lagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, selain itu peserta didik terlihat antusias dan tidak menunjukkan kejenuhan pada saat mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan adanya efektivitas pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan pendekatan taktis dalam pembelajaran aktivitas permainan bola kasti, sehingga

Rohanah, 2019  
*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT DAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN KERJASAMA DAN KETERAMPILAN BERMAIN DALAM AKTIVITAS PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA KECIL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

terdapat perubahan sikap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran serta mengalami peningkatan hasil belajar terhadap keterampilan bermain peserta didik.

Maka dari itu berdasarkan analisis data hasil penelitian yang penulis teliti terbukti bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan pendekatan taktis dalam pembelajaran aktivitas permainan bola kasti berhasil mengembangkan kerjasama dan keterampilan bermain peserta didik kelas V di SD Negeri 032 Tilil Bandung.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penemuan yang dilakukan sebelumnya, maka peneliti dapat temukan implikasi dari hasil penelitian sebagai berikut:

5.2.1 Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam mengembangkan kerjasama siswa disekolah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan untuk mengembangkan keterampilan bermain siswa melalui pendekatan taktis.

5.2.2 Agar pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak menjenuhkan maka guru harus banyak berinovasi dalam setiap proses pembelajaran

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai masukan dan saran setelah melaksanakan serangkaian pelaksanaan tindakan dari penelitian. Peneliti berharap agar rekomendasi dan saran tersebut dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca. Adapun beberapa hal yang akan peneliti sampaikan sebagai masukan dan saran antara lain sebagai berikut:

5.3.1 Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, peneliti menyarankan agar pemahaman tentang model pembelajaran kooperatif TGT dan pendekatan taktis serta materi pembelajaran aktivitas permainan bola kecil harus lebih diperkuat terlebih dahulu agar pada saat melakukan penelitian hasilnya akan lebih optimal.

5.3.2 Bagi kepala Sekolah SD Negeri 032 Tilil, peneliti menyarankan untuk lebih memperhatikan program pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani.

5.3.3 Bagi guru pendidikan jasmani hendaknya harus selalu terus berusaha untuk mengembangkan serta meningkatkan kemampuannya baik dalam pemilihan strategi mengajar untuk menyampaikan materi serta mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat seiring dengan meningkatnya kemampuan yang dimiliki seorang guru. Selain itu, guru diharapkan lebih inovatif serta kreatif dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yang cocok untuk peserta didik sehingga akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran menjadi semakin efektif dan menyenangkan.